# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sinar Jaya Inti Mulya yang beralamat di Kota Metro, Jl. Walet, Kel. Banjarsari, Kecamatan. Metro Utara, Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022.

## B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja terhadap *Turnover Intention* pada karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya.

## C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mendefinisikan dan menguraikan serta menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti mencakup indikator-indikator yang terdapat pada masing-masing variabel. Adapun definisi operasional variabel sebagai berikut :

### 1. Variabel Independent

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiyono, (2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompensasi dan Kepuasan Kerja.

a. Kompensasi (X1)

1) Definisi Konseptual: Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima dapat berupa fisik maupun non fisik dan harus dihitung dan diberikan kepada seseorang yang umumnya merupakan objek yang dikecualikan dari pajak pendapatan. Kompensasi terhadap 4 indikator yaitu suatu imabalan balas jasa, pengganti kontribusi jasa, penghargaan atau ganjaran, pendapatan atau kompensasi langsung tidak langsung.
2) Definisi Operasional: Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima dapat berupa fisik maupun non fisik dan harus dihitung dan diberikan kepada seseorang yang umumnya merupakan objek yang dikecualikan dari pajak pendapatan. Kompensasi merupakan suatu imabalan balas jasa, pengganti kontribusi jasa, pendapatan atau

kompensasi langsung tidak langsung yang diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert dan diberikan kepada karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya.

b. Kepuasan Kerja (X2)

1) Definisi Konseptual: Kepuasan kerja merupakan perasaan yang menyokong atau tidak menyokong, keadaan emosional dan tidak emosional, sikap karyawan mencintai pekerjaannya, dan penilaian karyawan yang berkaitan dengan gaji, rekan kerja,atasan serta promosi yang berhubungan dengan pekerjaan ataupun lingkungan kerja.
2) Definisi Operasional: Kepuasan kerja merupakan perasaan yang menyokong atau tidak menyokong, keadaan emosional dan tidak emosional, sikap karyawan mencintai pekerjaannya, dan penilaian karyawan yang berkaitan dengan gaji, rekan kerja,atasan serta promosi yang berhubungan dengan pekerjaan ataupun lingkungan kerja yang akan diukur menggunakan instrumen dengan skala likert yang akan diberikan kepada karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya.

**2. Variabel Dependen**

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Turnover Intention*

1) Definisi Konseptual: *Turnover Intention* merupakan keinginan karyawan untuk berhenti, kecenderungan karyawan untuk keluar, intensitas individu memiliki keinginan untuk meninggalkan, serta keinginan untuk mencari pekerjaan lain bahkan memiliki pikiran untuk berhenti dari pekerjaan tersebut secara sukarela dan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.
2) Definisi Operasional: *Turnover Intention* merupakan keinginan karyawan untuk berhenti, kecenderungan karyawan untuk keluar, intensitas individu memiliki keinginan untuk meninggalkan, serta keinginan untuk mencari pekerjaan lain bahkan memiliki pikiran untuk berhenti dari pekerjaan tersebut secara sukarela dan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun yang akan diukur menggunakan instrumen dengan skala likert yang akan diberikan kepada karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut Abdullah K. S. (2021). adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Dalam penelitian ini populasinya adalah Karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya. Peneliti tidak akan menggunakan semua populasi namun akan mengambil sampel dari populasi yang ada, namun sampel yang diambil harus mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode tertentu agar sampel mempresentasikan populasi. Pada penelitian ini jumlah populasi karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya 184 orang, sehingga untuk dapat menghitung jumlah minimum sampel maka diperlukan menggunakan rumus *Slovin.*

### 2. Sampel

Menurut Abdullah K. S. (2021). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* . *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel Abdullah K. S. 2021. Maksudnya adalah pengambilan sampel sesuai dengan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan bisa dijadikan sebagai sampel, bila cocok makan akan dijadikan sebagai sumber data. Pada penelitian ini jumlah karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya sebanyak 184 orang, sehingga untuk dapat menghitung jumlah minimum sampel maka diperlukan menggunakan rumus *slovin.*

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Maka menentukan jumlah sampel minimum dalam penelitian didasarkan pada perhitungan rumus *solvin (2005)* sebagai berikut:

Keterangan:

N = jumlah populasi = 184

n = jumlah sampel

e = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Sehingga berdasarkan rumsu di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{184}{1+184(0,10)^2}$$

$$= \frac{184}{1+184(0,01)^2}$$

$$= \frac{184}{2,84}$$

$n$ = 65

**E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yang mana yang diukur dengan skala angka atau numerik. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan ialah data primer.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) sumber data adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari kuisioner yang disebarkan kepada responden. Dimana pembagian kuisioner tersebut untuk mengetahui tanggapan responden mengenai variabel kompensasi, kepuasan kerja dan *turnover intention*.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono, (2012). Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner langsung kepada karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya. Pembagian kuesioner bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai kompensasi, kepuasan kerja dan *turnover intention.*

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen**

| No | Variabel | Indikator | NoButir Positif | Skala |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Kompensasi (X1) | a. Imbalan Balas Jasa<br>b. Kontribusi jasa<br>c. Penghargaan<br>d. Pendapatan langsung tidak langsung | 1,2,3,4,5<br>6,7,8,9,10<br>11,12,13,14<br>15,16,17,18,19,20 | *Likert* |
| 2. | Kepuasan Kerja (X2) | a. Perasaan mendukung<br>b. Keadaan emosional<br>c. Sikap mencintai pekerjaan<br>d. Penilaian karyawan | 1,2,3,4,5,7<br>9,10,19,20,12,15<br>6,11,13,14<br>8,16,17,18 | *Likert* |
| 3. | *Turnover Intention* | a. Keinginan untuk berhenti<br>b. Kecenderungan untuk keluar<br>c. Keingnan untuk mencari pekerjaan lain<br>d. Pikiran untuk berhenti secara sukarela | 1,2,3,4,5<br>6,7,8,9,10<br>11,12,13,14,15,16,17<br>18,19,20 | *Likert* |

Sumber : Google Cendikia, 2022

**G. Teknik Pengukur Data**

Teknik pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2014). Jawaban yang diberikan responden yaitu dengan merefleksikan secara konsisten dari sikap responden yaitu dengan pemberian skor pada setiap jawaban dari kuesioner yang diajukan pada responden. Jawaban responden dibagi 5 tingkatan:

**Tabel 6. Skala Likert**

| No | Jawaban Responden | Skor |
|---|---|---|
| A | Sangat Setuju Sekali | 5 |
| B | Sangat Setuju | 4 |
| C | Setuju | 3 |
| D | Netral | 2 |
| E | Tidak Setuju | 1 |

Sumber: Sugiono (2014)

Jawaban yang diberikan oleh responden akan dianalisa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju diberikan skor 5 (lima) sebagai tingkat tertinggi dalam pengukuran.
2. Jawaban Setuju diberikan skor 4 (empat) sebagai tingkat tinggi dalam pengukuran.
3. Jawaban Netral diberikan skor 3 (tiga) sebagai tingkat cukup tinggi dalam pengukuran.
4. Jawaban Tidak Setuju diberikan skor 2 (dua) sebagai tingkat rendah dalam pengukuran.
5. Jawaban Snagat Tidak Setuju diberikan skor 1 (satu) sebagai tingkat terrendah dalam pengukuran.

**H. Pengujian Instrumen**

**1. Uji Validitas**

Menurut Suwarto (2020), Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji ini sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Agar diperoleh kevalidan kuesioner, maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data dilakikan uji coba. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows versi 25. Pada uji validitas ini menggunakan teknik korelasi Product Moment. Teknik Product Momen ini adalah untuk mengkorelasikan skor item dengan skor total. Suatu item valid atau gugur adalah dengan membandingkan antara rhitung dengan rtabel dimana rhitung lebih besar dari rtabel. Rumus dari korelasi *product moment* dari *person* yaitu:

$$r_{xy}=\frac{n\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X2-(\sum X)\,2][n\sum Y2-(\sum Y)\,2]}}$$

Keterangan:

r hitung = Koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

N = jumlah responden

$x$ = skor pertanyaan

$y$ = skor total

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan pada instrumen dinyatakan valid

b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka pernyataan pada instrumen dinyatakan tidak valid

Untuk dapat mengetahui valid atau tidak dari setiap item pertanyaan, maka terdapat kriteria statistik sebagai berikut:

Nilai r dikonsultasikan dengan $r_{table}$ . Bila $r_{hitung}$ dari rumus diatas lebih besar dari $r_{table}$ maka butir tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung}$ lebih kecil dari $r_{table}$ maka butir tersebut tidak valid. Dan jika $r_{hitung}$ lebih besar dari $r_{table}$ tetapi bertanda negatif, maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Butir pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan dalam pengumpulan data. Kriteria yang digunakan dalam pengujian validitas adalah bila nilai koefisien *Corrected Item-Total Correlation* suatu item bernilai positif dan lebih besar dari $r_{table}$ pada taraf signifikan α = 0,05 berarti valid.

**2. Uji Reliabilitas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alur ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Maka digunakan metode *Cronbanch's Alpha*,ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala, rumus reliabilitas dengan metode *Alpha,* Suwarto, (2020) adalah :

$$r11 = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1\,\frac{\sum s\,b^2}{s\,1^2}\right]$$

Dimana :

*r*11 : reliabilitas instrument/koefisien reliabilitas

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma sb^2$ : jumlah varians butir

$s1^2$ :varians total

Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,06.

**I. Pengujian Persyaratan Analisis**

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan maksud memberikan gambaran tentang sejauh mana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan. Berdasarkan tujuan penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, sedangkan asumsi yang harus dipenuhi adalah (a) distribusi bersyarat variabel dependen bagi tiap kombinasi variabel independen memiliki variansi yang sama; (b) nilai-nilai variabel dependen harus independen antara satu dengan yang lain.

Berikut beberapa pengujian yang harus dipenuhi sebelum analisis dilakukan antara lain uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak Suwarto, (2020). Uji normalitas ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternatif yang digunakan adalah *statistic non parametric*. Yaitu dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov*-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05. Selain menggunakan SPSS, uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$X^2 \sum_{1-i}^{k} \frac{Oi - Ei}{Ei}$$

Keterangan:

Oi : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

Ei : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis yaitu distribusi normal

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai $x^2$ statistik dengan $x^2$- tabel. Jika nilai $x^2$ statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan $x^2$- tabel, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi normal.

**2. Uji Linieritas**

Menurut Suwarto (2020), Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0,05. Selain menggunakan SPSS, uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan rumus dibawah ini :

a. $F_{hitung}$ = $RK\ regRKres$

Keterangan:

$F_{hitung}$ : koefisien regresi

$R_{kreg}$ : rerata kuadrat garis regresi

$R_{kres}$ : rerata kuadrat residu

b. $F_{tabel}$ = (1-a) (k-2;n;k)

c. Kesimpulan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H0 ditolak berarti persamaannya tidak linier

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H0 diterima berarti persamaannya linier

**3. Uji Homogenitas**

Menurut Suwarto (2020), Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis *independent* samples T *Test* dan *one way* ANOVA. Asumsi yang mendasar dalam analisis varian ANOVA adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel atau lebih kelompok data adalah sama. Selain menggunakan SPSS, uji homogenitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus dibawah ini :

a. Hipotesis

H0 : kedua populasi mempunyai variansi yang homogen

H1 : kedua populasi mempunyai variansi yang tidak homogen

b. Statistik uji

$$x^2 = \frac{2{,}303}{c}(f\ log\ RKG - \sum fj \log Sj^2)$$

Dengan:

K = banyaknya populasi = banyaknya sampel

$f$ = $N$ – k = Σ$j$=1$kfj$ = derajat kebersamaan untuk RKG

N = banyaknya seluruh nilai (ukuran)

$fj$ =$nj$−1 derajat kebebasan untuk $Sj$2:$j$ = 1,2,..... k:

Nj = banyaknya nilai (ukuran) sampel ke-j = ukuran sampel ke j

RKG = $\frac{\sum ssj}{\sum fj}$

Ssj = $\sum X^2\ j - \frac{(\sum X^1)^2}{nj} = (nj-1)s^2j$

c = 1 + $\frac{1}{3(k-1)}[\sum \frac{1}{fj} - \frac{1}{f}]$

c. Taraf signifikansi

α = 0,05

d. Daerah kritik

DK ={ X2 IX2 > X2 α,k-1} dengan k adalah banyaknya kelompok dimana X2 α,k-1 diperoleh dari tabel chi square.

e. Keputusan uji

H0 ditolak jika harga statistik uji berada di daerah kritik

f. Kesimpulan

Populasi- populasi homogen jika H0 diterima

Populasi – populasi tidak homogen jika H0 ditolak.

**J. Model Analisis**

**1. Analisis Regresi Berganda**

Menurut Suwarto (2020), Analisis regresi adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen(X) dengan variabel dependen(Y). Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \ldots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

A = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2, X3 =0)

$X_1$, $X_2$, $X_3$,$X_N$ = Variabel Independen

$b_1$, $b_2$ $b_n$ = Koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)

Analisis korelasi ganda sekaligus regresi ganda dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS versi 25*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka probabilitas. Jika angka probabilitas hasil analisis ≤ 0,05, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima.

**2. Uji Parsial (Uji T)**

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah.

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Ho diterima jika nilai hitung statistik uji (thitung) berada di daerah penerimaan Ho, dimana atau atau nilai sig > α
- Ho ditolak jika nilai hitung statistik uji (thitung) berada di daerah penolakan Ho, dimana atau atau nilai sig < α

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan ditolak, berarti variabel-variabel independennya yang terdiri dari *customer online rating* dan *review* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian. Tetapi apabila diterima, berarti variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian.

**3. Uji Simultan (Uji F)**

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter b (uji korelasi) dengan menggunakan uji F statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F. Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu k dan (n-k-1).

Untuk uji F, kriteria yang dipakai adalah:

- Ho diterima bila Fhitung ≤ Ftabel, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Ho ditolak bila Fhitung > Ftabel, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**4. Koefisien Determinasi (R2)**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

0 : Tidak ada Korelasi

0 s.d. 0,49 : Korelasi lemah

0,50 : Korelasi moderat

0,51 s.d.0,99 : Korelasi kuat

1,00 : Korelasi sempurna

**K. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan salah satu saja yaitu hipotesis alternatif (Ha) atau hipotesis nol (Ho).Sedangkan dalam hipotesis statistik keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima Ho berarti menolak Ha, begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh X1 terhadap Y

   Ho : B1 ≤ 0 :Tidak terdapat pengaruh Kompensasi terhadap *Turnover intention* pada pada karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya

   Ha : B1 > 0 :Terdapat pengaruh Kompensasi terhadap *Turnover intention* pada pada karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya

2. Pengujian pengaruh X2 terhadap Y

   Ho : B2 ≤ 0 :Tidak terdapat pengaruh Kepuasan Kerja terhadap *turnover intention* pada karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya

   Ha : B2 > 0 :Terdapat pengaruh Kepuasan Kerja terhadap *turnover intention* pada pada karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya

3. Pengujian pengaruh X1, X2, terhadap Y

   Ho : B1, B2 ≤ 0 : Tidak terdapat pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja terhadap *Turnover intention* pada karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya

   Ha : B1, B2 > 0 :Terdapat pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja terhadap *Turnover intention* pada PT. Sinar Jaya Inti Mulya